BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Aliran Informasi

Untuk mengetahui aliran informasi dan mempelajari dari sistem yang sedang berjalan, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bidang-bidang yang terkait, baik dari dalam maupun dari luar organisasi. Hal ini memudahkan untuk lebih memahami informasi-informasi yang didapat dan dikeluarkan oleh sistem, dimana terdapat empat model diantaranya diagram aliran informasi, contex diagram, data flow diagram, mapping chart.

4.2 Analisa Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan proses permintaan dan peminjaman pada Bagian Gudang baik yang diterima dalam bentuk nota/surat, atau lewat telepon *pager* dirasakan belum mendukung kegiatan yang ada. Belum adanya informasi stok, tidak adanya dokumen untuk permintaan barang, tidak ada dokumen kirim barang dan tidak tersedianya barang secara langsung.

Dengan adanya beberapa masalah tersebut pelaporan stok menjadi lambat, menejemen tidak menentu, persediaan barang yang tidak terkontrol dikarenakan barang persediaan tidaak ada.

4.3 Analisa Teknologi

4.3.1 Hardware

Mesin-mesin/komponen fisik dari sistem komputer yang bekerja bersama-sama.

- 1 unit PC
- Microprocessor pentium 100
- Monitor SVGA (Acer 14")
- RAM 8 MB
- Hardisk kapasitas 850 M
- Printer Canon BJ 210

4.3.2 Sofware

Komponen dalam data frocesing yang berupa program-program, prosedur, routin untuk mengontrol sistem.

- Microsoft Excel (Microsoft office 43)

4.3.3 Brainware

Orang-orang yang bekerja di dalam instalasi komputer.

- Akunting
- Programer

4.4 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh penulis terhadap sistem yang sedang berjalan dan terhadap aliran dokumen yang ada,masalah yang dihadapi pada bagian gudang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Belum adanya informasi stock atau persediaan barang yang terkomputerisasi pada bagian gudang,sehingga pelaporan stock menjadi lambat dan beban yang harus diselesaikan.
2. Tidak adanya dokumen untuk permintaan barang ke supplier yang saat ini masih menggunakan pager.
3. Tidak adanya dokumen kirim barang ke bagian penjualan karena itu merupakan salah satu syarat manajemen yang baik dan terkomputerisasi.
4. Tidak tersedianya barang secara langsung, maksudnya apabila ada order barang tidak bisa langsung memenuhi barang saat itu juga.

4.5 Analisa Kinerja Sistem dan Kendala

4.5.1 Analisa Kinerja Sistem

Dengan dirancangnya sistem informasi permintaan dan peminjaman khususnya dibagian gudang, maka kinerja sistem yang diharapkan adalah:

1. Hasil pembuatan barang yang dikembalikan dari penjualan ,apakah barang itu berguna atau tidak sehingga bisa dimasukan kedalam stock pinjaman untuk diperlukan selanjutnya.

2. Ada suatu informasi yang dikeluarkan pada saat permintaan permenuhan barang ke supplier.
3. Ada stock barang yang tersedia mauoun yang untuk dipinjamkan secara lengkap dan terkomputerisasi.
4. Memperbaiki kelemahan-kelemahan sistem yang ada sekarang dalam hal pengolahan data dan laporan yang kenyataannya masih bersifat manual dan berulang-ulang.
5. Peningkatan kualitas informasi yang diharapkan.

4.5.2 Analisa Kendala Sistem Perancangan

Di dalam sistem yang baru ini penulis memenuhi beberapa kendala dan permasalahan,diantaranya:

1. Tidak adanya persediaan barang secara langsung pada bagian gudang.
2. Sumber daya manusia juga harus ada penyesuaian keahlian dan kemampuannya dalam melakukan kegiatan pelayanan informasi secara terpadu dengan mengambil karyawan baru, melakukan pendidikan dan latihan secara intensif atau bagian tugas yang jelas dan sesuai dengan keahliannya ,agar sistem yang baru dapat berjalan deangan lancar.
3. Dibutuhkan waktu yang lama untuk menerapkan sistem yang baru dan kerja sama dari bagian-bagian yang terkait.
4. Tidak adanya dokumen yang resmi dalam permintaan barang ke supplier sehingga menyulitkan pembuatan sistem.

Dari permasalahan yang ada, penulis mencoba memberikan usulan sistem yang baru agar menghasilkan informasi yang berupa laporan-laporan yang efektif dan efisien ,sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Tujuan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran umum kepada pemakai dan manajemen tentang sistem baru yang akan di kembangkan dan dapat memberikan gambaran dengan jelas dan rancang bangun secara lengkap untuk digunakan pada pembuatan program komputer. Tahap sistem ini dilakukan setelah tahap analisis selesai.

Dengan adanya sistem yang berbasis komputer, diharapkan nantinya sistem yang diusulkan dapat memberikan keuntungan, diantaranya:

- Mampu menyediakan data stock barang secara lengkap dan aktual serta mempersingkat waktu pelayanan dalam mendapatkan informasi dan mengambil keputusan.
- Meningkatkan keamanan data dari kerusakan, kehilangan dan penyalahan gunaan dari orang-orang yang tidak berhak melakukannya.
- Mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam sistem yang lama.
- Meningkatkan kualitas informasi yang tersaji.